

## Evaluasi pesan siaran pers ditinjau dari kaidah jurnalistik (Studi kasus: Siaran Pers Humas Pemda DKI)

Nita Rachmenia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284169&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Hubungan Masyarakat <Humas) adalah suatu upaya untuk menciptakan dan membina adanya saling pengertian, nama baik, kepercayaan, dan penghargaan dari publik terhadap suatu organisasi, dengan memberikan keterangan dan informasi bagi publik. Salah satu wujud nyata Penyiaran informasi tersebut adalah siaran pers. Siaran pers adalah produk Humas yang dibuat untuk menyampaikan informasi yang memiliki nilai berita kepada pers untuk disebarluaskan kepada khalayak. Selanjutnya, siaran pers merupakan salah satu media komunikasi Humas dalam menunjang fungsi Humas sebagaimana dinyatakan oleh IPRA <International Public Relations Association>. Tetapi kenyataannya siaran pers belum mendapat kepercayaan sepenuhnya sebagai sumber berita yang layak bagi media massa.

...

Atas dasar inilah, penulis mencoba untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dari siaran pers Pemda DKI sebagai organisasi regulator MeJA. Melalui penelitian ini, diperoleh hasil bahwa masalah utama siaran pers Pemda DKI adalah eksistensi nilai berita dan pengangkatan isu penting pada lead. Media massa juga mensinyalir hal ini, di mana mereka sering menemukan kesulitan dalam menemukan nilai berita dalam siaran pers Pemda DKI. Pemilihan informasi pada lead, yang sama sekali tidak mencerminkan isi sebuah lead ideal yang seharusnya merupakan pokok berita yang dapat mewakili isi siaran pers tersebut. Meskipun demikian, dari sudut tingkat kebaruan dan akurasi, tidak ditemui masalah berarti. Melihat dari sudut kepentingan Pemda DKI, kelemahan siaran pers terletak pada belum adanya pendataan yang baik dari setiap siaran pers yang dibuat dan masih sebagian besar siaran pers yang tidak disertai nama pejabat Humas berkepentingan. Hal ini memungkinkan timbulnya siaran pers Pemda palsu, yang isinya mungkin saja mendiskreditkan Pemda DKI.

Konasi siaran pers Pemda DKI seperti ini diprediksikan

dapat menguraogi citra Pemda DKI di mata pubfik. Pertama, di  
c  
mata publik media massa, kondisi siara pers yang ada tidal<  
mendukung upaya- pemb.inaan. nubungan media. Kedua, penul isan  
siaran pers yang ada saat \_\_\_ in-i memungkinkan terjadinya arus  
informasi yang kurang len gkap dari Pemda DKI kepada publik,  
karena tidak semua · pesan organisasi dapat <sampai ke publiknya  
melalui media massa. Hal ini dapat menciptakan situasi  
kondusi f bagi t-imbulnya ~cesal ahpahaman dar- i publ ik terhadap  
Pemda · DKI · Akibatnya pel.aksanaan · tugas pejabat Humas  
\_seperti disepakat'i dalam IPR~'(I-nternational· ·Pu.blic Relations  
Association) Juga akan terhambat